BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan keseluruhan dari pendidikan nasional. Tujuan akhir dari pendidikan jasmani harus selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapain tujuan belajar mengajar secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan baik di SD, SMP, SMA maupun SMK. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan keseluruhan dari pendidikan secara keseluruhan memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik dengan tujuan mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk mencapai tujuan pendidikan harus didukung oleh berbagai hal, baik tenaga pendidik yang bermutu serta program-program pembelajaran yang baik.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan, oleh karena itu dalam pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan siswa. Untuk mencapai hal tersebut, maka materi-meteri dalam pendidikan jasmani dari sekolah tingkat paling rendah hingga atas telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses

yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif serta sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pengalaman belajar yang disajikan akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien dan efektif. Salah satu bentuk pengalaman belajar gerak yang aman, efisien dan efektif terdapat pada permainan *Softball*.

Permainan *Softball* dapat dijadikan sebagai sarana pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani dan rohani. Perkembangan jasmani bertujuan untuk membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisioligis, kesehatan serta kemampuan jasmani yang menyangkut kecepatan, kelincahan, daya tahan, kekuatan, kelentukan dan sebagainya. "*Softball* adalah suatu cabang olahraga yang memiliki makna dan filosofi hidup. Didalamnya terdapat unsur kerja sama, kerja keras, tekad, kepercayaan tim satu sama lain, dan keberanian. Hal ini bisa dilihat dari permainan dimainkan oleh 9 orang yang membutuhkan kerja sama dan kepercayaan satu sama lain dan terlihat juga dari cara latihanya yang melahirkan tekad kerja keras dan keberanian". [1] Olahraga ini sangat bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa, keselarasan antara

---

[1]Luby Tsani Ahwadi, Yunyun Yudiana, Nurlan Kusmaedi, *"*Hubungan Koordinasi Mata dan Tangan dengan Hasil Tangkapan Bola Lambung Infield, Outfield Pada Cabang Olahraga *Softball", Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan* Vol.01 N0.02 Tahun 2016, hh. 38.

perkembangan kecerdasan otak dan keterampilan serta yang paling pokok adalah dapat membantu siswa dalam pertumbuhan jasmani yang seimbang. Selain itu permainan *Softball* ini secara umum disebut juga sebagai cabang olahraga yang penting dikuasai karena di dalamnya mencakup beragam manfaat yang terkandung baik dari kegiatan permainan dan pertandingan bahkan hal-hal yang berhubungan dengan pembentukan mental dan karakter siswa.

Solusi terbaik untuk memperkenalkan sekaligus memberi kesempatan kepada siswa saat melakukan permainan *Softball*, tindakan yang dilakukan adalah dengan memasukan cabang olahraga *Softball* ke dalam kurikulum pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui interaksi antara guru dengan siswanya saat jam pelajaran maupun pada saat ekstrakurikuler olahraga yang tersedia di sekolah. Guru atau pelatih yang mengajar cabang olahraga *Softball* perlu memiliki pengetahuan, keterampilan teknik permainan *Softball* dan memahami penggunaan metode latihan yang efektif dan efisien agar penerapan latihan *Softball* bisa sesuai dengan sasaran yang diharapkan.

Permainan *Softball* merupakan salah satu cabang olahraga pilihan termasuk dalam kategori permainan bola kecil. Permainan *Softball* dimainkan di atas lapangan yang berbentuk seperempat lingkaran yang terbagi menjadi dua area yaitu area *Infield* berbentuk bujur sangkar yang disebut *Diamond* dengan ukuran antar sisinya 18,3 meter (jarak *Base* ke *Base*) serta terbuat dari

Grevel atau sejenisnya yang lunak dengan permukaan rata dan *Area Outfield* yang terbuat dari rumput yang dipotong pendek rata. Di salah satu sudut *Diamond* ditandai dengan lempengan karet berbentuk segilima yang disebut *Home Plate* dan diketiga sudut lainnya dengan arah berlawanan jarum jam terdapat *First base*, *Second base* dan *Third base*. Sedangkan ditengah *Infield* terdapat *Pitcher Plate* yang berjarak 14 meter bagi putra dan 12 meter bagi putri dari sudut *Home Plate*.

Teknik dasar yang harus di kuasai oleh seorang pemain dalam permainan softball menurut Parno dalam bukunya Olahraga Pilihan yaitu *pitching, throwing, catching, batting, sliding, dan base running*.[2] Permainan *Softball* memiliki daya tarik tersendiri, hal tersebut dapat terlihat dari beberapa aspek yang dilakukan siswa ketika sedang bermain *Softball*. Dengan memiliki kemampuan melempar dan menangkap bola yang baik, serta mampu menerapkan dalam permainan yang baik, ditandai dengan kesalahan yang minimal, maka akan dapat bertahan dengan baik. Sedangkan pada kemampuan menyerang diperlukan teknik dasar yang paling dominan adalah memukul bola. Dengan memiliki kemampuan memukul yang baik, ditandai dengan mampu menempatkan hasil pukulan ke wilayah yang sulit dijangkau oleh penjaga lawan, maka akan dapat mencetak angka dengan mudah.

---

[2]Fahrul, "Hubungan Antara Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Ketepatan Lemparan atas *Softball* Anggota UKM Baseball-Softball UNY*", Jurnal Ilmu Keolahragaan UNY*, Vol.1 No.2 Tahun 2016, hh. 2.

Permainan ini sangat menarik karena tidak ada saling mematikan antar pemain seperti permainan yang lain seperti pada permainan kasti atau *Kippers*. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang tidak mampu untuk melakukan aspek-aspek tersebut khususnya dalam hal memukul bola.

Kondisi yang terjadi di lapangan, peneliti menemukan kondisi bahwa tidak semua siswa mampu menguasai teknik permainan *Softball*. Masalah tersebut terjadi disebabkan oleh perbedaan kemampuan dan penguasaan siswa terhadap teknik dasar memukul pada permainan *Softball* yang dipelajari. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah solusi terbaik yang berkaitan dengan pemahaman teknik dasar memukul pada permainan *Softball* yang dimiliki siswa agar keterampilan tekniknya berangsur membaik.

Sugiyanto menjelaskan tentang metode-metode yang sering digunakan dalam pengajaran gerak olahraga ada beberapa macam diantaranya, sebagai berikut:

> Cara-cara atau metode yang sering digunakan dalam pembelajaran gerak olahraga ada beberapa macam, di antaranya: (1) metode praktik bagian, (2) metode praktik keseluruhan, (3) metode *drill*, (4) metode pemecahan masalah.[3]

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, ada banyak cara dan metode yang diterapkan langsung dalam proses pembelajaran di lapangan. Namun dengan semakin banyaknya metode latihan yang ada

---

[3]Sugiyanto, *Perkembangan dan Belajar Motorik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hh. 12-19.

seorang guru atau pelatih dituntut lebih cermat dalam memilih dan menentukan metode yang tepat pada saat proses pembelajaran maupun proses latihan.

Proses latihan ekstrakurikuler *Softball* yaitu metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan. Karena metode latihan bagian dan keseluruhan merupakan metode dalam mengajar gerak olahraga yang melimilki karakteristik yang berbeda. Penerapan metode latihan tersebut didasarkan pada jenis keterampilan yang dipelajari memiliki unsur gerakan yang sulit atau sederhana. Selain itu, keberadaan siswa juga merupakan faktor yang penting dan harus diperhatikan dalam penerapan metode latihannya. Untuk mengetahui hal tersebut, maka diperlukan sebuah pengkajian secara mendalam baik secara teori maupun praktik melalui penelitian eksperimen.

Rendahnya teknik memukul dalam permainan *Softball* tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya, mulai dari kondisi fisik, penguasaan teknik dan metode latihannya yang belum jelas diketahui kondisi sebenarnya. Dengan kondisi yang demikian seorang guru atau pelatih harus mampu mengevaluasi semua fakor yang mempengaruhi keterampilan siswa baik dari faktor guru atau pelatih maupun dari faktor siswa itu sendiri.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada umumnya yang belum menguasai teknik memukul dalam permainan *Softball* merasa belum siap bahkan belum memiliki keterampilan memadai, sehingga siswa juga mengalami kesulitan untuk melakukan teknik pukulan *Softball*. Hal ini biasanya

dialami oleh siswa yang kurang senang akan aktivitas olahraga. Kurangnya sarana prasarana, metode pembelajaran dan latihan yang kurang efektif serta dari koordinasi teknik dasar khususnya koordinasi mata dan tangan siswa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya keterampilan teknik memukul dalam permainan *Softball*. Selain itu, jarang sekali seorang guru atau pelatih menciptakan variasi-variasi pembelajaran atau latihan yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswanya. Seorang guru atau pelatih diharuskan menciptakan variasi-variasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswanya. Bagi guru atau pelatih seharusnya memperhatikan rangkaian proses pembelajaran yang berlangsung, terutama proses pembelajaran dan latihan keterampilan bagi para pemula. Apabila kondisi di lapangan tidak memungkinkan untuk proses pembelajaran dikarenakan sarana prasarana yang ada, maka kreativitas seorang guru atau pelatih sangat dibutuhkan agar setiap tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menyadari arti pentingnya latihan penguasaan keterampilan teknik memukul dalam permainan *Softball* akan semakin baik apabila dilakukan sedini mungkin. Oleh karena itu diperlukan sebuah pengkajian yang terkait dengan memukul dalam permainan *Softball* yang tepat dan mudah diterapkan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode latihan bagian, metode latihan keseluruhan dan koordinasi mata-tangan terhadap keterampilan teknik memukul dalam permainan *Softball* maka perlu dilakukan

penelitian dengan judul, “Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Mata - Tangan terhadap Keterampilan Memukul Bola *Softball* Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Islam L’Pina Jakarta Timur Tahun 2017.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Rendahnya teknik koordinasi antara mata dan tangan siswa pada permainan ekstrakurikuler *Softball.*
2. Kurang tepatnya metode latihan yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *Softball* SMP Islam L’Pina Jakarta Timur.
3. Rendahnya keterampilan memukul bola pada permainan *Softball.*
4. Belum diketahui besarnya pengaruh metode latihan Bagian, metode latihan keseluruhan dan koordinasi mata tangan terhadap keterampilan memukul bola dalam permainan *Softball* pada siswa ekstrakurikuler SMP Islam L’Pina Jakarta Timur Tahun 2017.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sangat luas dan kompleks, maka diperlukannnya sebuah batasan demi fokusnya sebuah inti permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini hanya membahas masalah tentang pengaruh metode latihan bagian, metode latihan

keseluruhan dan koordinasi mata tangan terhadap keterampilan memukul bola dalam permainan *Softball* pada siswa ekstrakurikuler SMP Islam L'Pina Jakarta Timur Tahun 2017. Adapun Variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan. Untuk variabel terikat penelitiannya yaitu keterampilan memukul bola dalam permainan *Softball*. Serta variabel atribut atau moderatornya yaitu koordinasi mata-tangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah hasil keterampilan memukul bola dalam permainan *Softball* antara kelompok siswa metode latihan bagian lebih baik dari pada kelompok siswa yang dilatih metode latihan keseluruhan?
2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara metode latihan dan koordinasi mata tangan terhadap keterampilan memukul bola dalam permainan *Softball*?
3. Apakah hasil keterampilan memukul bola dalam permainan *Softball* antara kelompok siswa metode latihan bagian lebih tinggi dari kelompok siswa metode latihan keseluruhan siswa memiliki koordinasi mata tangan tinggi?
4. Apakah hasil keterampilan memukul bola dalam permainan *Softball* antara kelompok siswa metode latihan bagian lebih rendah dari kelompok siswa metode latihan keseluruhan yang memiliki koordinasi mata tangan rendah?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun jika hasil penelitian ini cukup memuaskan, maka diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Kegunaan secara Teoretis

   Dapat menjadi acuan untuk para peneliti lain yang menemukan masalah sama maupun berbeda namun dirasa masih relevan.

2. Kegunaan secara Praktis

a) Untuk lembaga pendidikan, penelitian ini hasilnya bisa dipertimbangkan serta sebagai masukan penentu pembelajaran tambahan pendidikan jasmani.

b) Untuk seorang pelatih, keterampilan memukul bola softball yang meningkat memperoleh hasil latihan maksimal dalam proses latihan dengan diterapkannya program latihan yang efektif.

c) Untuk peserta kegiatan ekstrakurikuler, berlatih memukul menggunakan metode latihan bagian, metode latihan keseluruhan dan koordinasi mata-tangan ternyata dapat memberikan peningkatan pada keterampilan memukulnya pada permainan bola *Softball*.

d) Untuk peneliti, diharapkan mampu memperbaiki kinerja serta dapat bertambahnya wawasan pengetahuan baik dalam menerapkan metode latihan maupun dalam proses pembelajaran di sekolah.